

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember, sebuah institusi pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan aplikatif, bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam dunia kerja, serta memperdalam pemahaman mereka tentang teori yang telah dipelajari di kelas. Mahasiswa yang mengikuti program ini berasal dari Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, yang memiliki fokus pada manajemen dan pengembangan sektor agribisnis. Salah satu program magang tersebut dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia, khususnya di *Area Production* Blitar. Laporan magang yang berjudul "Strategi Sosialisasi Melalui *Grower Meeting* Untuk Meningkatkan Target Luas Tanam Kemitraan PT. Syngenta Seed Indonesia di *Area Production* Blitar" ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *Grower Meeting* sebagai strategi sosialisasi dalam memperluas area tanam dan meningkatkan produktivitas pertanian. Melalui program magang ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis, memahami dinamika industri pertanian, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan hasil pertanian dan kesejahteraan petani melalui strategi sosialisasi yang efektif.

Program magang ini dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia, yang beroperasi di dua lokasi strategis: *Area Production* Blitar dan *Plant Operation* Pasuruan. *Area Production* Blitar dikenal sebagai salah satu pusat produksi pertanian unggulan dengan potensi lahan yang luas dan subur, sementara *Plant Operation* Pasuruan berfokus pada pengolahan dan distribusi benih berkualitas tinggi. Kedua lokasi ini memberikan lingkungan belajar yang kaya bagi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk mempelajari praktik terbaik dalam produksi dan manajemen agribisnis. Potensi magang di lokasi-lokasi ini sangat besar bagi pihak kampus dan mahasiswa, karena mereka dapat mengamati dan terlibat langsung dalam proses produksi, pengolahan, dan sosialisasi dengan petani. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, memahami dinamika

industri pertanian, dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui strategi sosialisasi yang efektif seperti *Grower Meeting*. Potensi keberlanjutan sebagai tempat magang yang direkomendasikan juga sangat tinggi, karena kedua lokasi ini menawarkan pengalaman yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan industri agribisnis modern.

PT. Syngenta Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan terdepan dalam industri benih di Indonesia. Dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas pertanian, perusahaan ini telah mengembangkan beragam varietas unggul dan teknologi inovatif yang membantu petani mencapai hasil panen yang lebih baik. Melalui investasi dalam riset dan pengembangan, PT. Syngenta Seed Indonesia terus berupaya untuk menyediakan solusi pertanian yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan bagi petani di seluruh Indonesia. Pertanian memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyediakan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk di pedesaan. Namun, sektor ini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk lahan yang terbatas, perubahan iklim, dan penurunan kesuburan tanah. Sebagai contoh, petani di Area Production Blitar sering mengalami penurunan hasil panen akibat perubahan iklim yang tidak menentu dan degradasi lahan. Untuk mengatasi masalah ini, PT. Syngenta Seed Indonesia mengimplementasikan strategi sosialisasi melalui *Grower Meeting*, di mana petani diperkenalkan pada varietas benih tahan perubahan iklim dan teknik pertanian berkelanjutan. Langkah-langkah ini membantu meningkatkan produktivitas lahan, memperbaiki kesuburan tanah, dan memberikan solusi jangka panjang yang mendukung ketahanan pangan serta kesejahteraan petani.

Meningkatkan target luas tanam adalah strategi kunci untuk meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan petani. Dengan menambah luas tanam, petani dapat meningkatkan produksi, mendiversifikasi usaha, serta mengurangi risiko finansial, yang berdampak positif pada pendapatan, ketahanan pangan, dan ekonomi nasional. Sosialisasi berperan penting dalam memperkenalkan teknologi dan praktik pertanian terbaru, membantu petani memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan produktivitas. *Grower Meeting*, sebagai bentuk

sosialisasi efektif, mendorong pertukaran informasi antara petani dan ahli pertanian, memperkuat jaringan komunitas, dan mendorong adopsi teknologi terbaik. Kemitraan dengan PT. Syngenta Seed Indonesia memberikan akses kepada benih berkualitas tinggi dan teknologi inovatif, yang mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan pertanian serta memperluas jangkauan pasar dan dukungan teknis bagi petani.

1.2 Tujuan & Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pertama mahasiswa dalam magang adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep dan metode sosialisasi pada acara *Grower Meeting*.
2. Kegiatan magang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam merencanakan dan mengelola acara *Grower Meeting*.
3. Mahasiswa diharapkan mampu menyelidiki implementasi strategi sosialisasi melalui *Grower Meeting* dalam konteks kemitraan antara petani dan PT. Syngenta Seed Indonesia.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa magang bertujuan untuk mengamati langsung *bagaimana Grower Meeting* diorganisir dan dilaksanakan dalam kemitraan antara petani dan PT. Syngenta Seed Indonesia.
2. Tujuan lainnya adalah melakukan wawancara dengan petani mitra, perwakilan PT. Syngenta Seed Indonesia, dan ahli pertanian.
3. Selain itu, mahasiswa akan menganalisis dampak dari strategi sosialisasi melalui *Grower Meeting* terhadap pencapaian target luas tanam dalam kemitraan dengan PT. Syngenta Seed Indonesia.

1.2.3. Manfaat Magang

a. Manfaat Magang untuk Mahasiswa:

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Magang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara praktis bagaimana strategi sosialisasi melalui *Grower Meeting* diterapkan dalam konteks pertanian nyata. Mereka dapat belajar langsung dari pengalaman lapangan tentang cara menyampaikan informasi dan membangun hubungan dengan petani untuk meningkatkan target luas tanam.
2. Melalui magang ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan petani mitra dan pihak terkait lainnya seperti perwakilan PT. Syngenta Seed Indonesia dan ahli pertanian. Hal ini akan membantu mereka memahami kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh para pemangku kepentingan dalam konteks pertanian.

b. Manfaat Magang untuk Politeknik Negeri Jember:

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Magang ini akan membantu mahasiswa dalam memperluas jaringan dan membangun hubungan profesional dalam industri pertanian. Interaksi dengan petani, perwakilan perusahaan benih, dan ahli pertanian akan membuka peluang untuk kolaborasi di masa depan serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka dalam bidang pertanian.
2. Melalui tugas-tugas yang diberikan dalam magang, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk menganalisis data, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja pertanian dalam kemitraan dengan PT. Syngenta Seed Indonesia. Ini akan memperkaya kurikulum dan meningkatkan reputasi Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas tinggi.

c. Manfaat Magang untuk PT. Syngenta Seed Indonesia:

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa magang akan mengembangkan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan acara pertanian seperti *Grower Meeting*. Mereka akan belajar bagaimana menyusun agenda, memilih tempat, mengatur teknis penyelenggaraan acara, serta cara menyampaikan presentasi secara efektif kepada mahasiswa. Ini akan membantu PT. Syngenta Seed Indonesia dalam menyelenggarakan acara yang lebih efektif dan efisien.
2. Mahasiswa magang akan dilatih untuk melakukan analisis terhadap dampak dari strategi sosialisasi melalui *Grower Meeting* terhadap pencapaian target luas tanam. Dengan demikian, mereka akan dapat mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan potensi perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas strategi tersebut di masa mendatang, yang bermanfaat bagi PT. Syngenta Seed Indonesia dalam mengoptimalkan strategi mereka.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

1.3.1. Lokasi Magang

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang disesuaikan dengan kegiatan akademis serta mempertimbangkan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan. PT. Syngenta Seed Indonesia telah menetapkan dua lokasi magang bagi mahasiswa, yaitu di *Area Production* Blitar yang beralamat di Jl. Jawa No.73, Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur, dan di *Plant Operation Pasuruan* yang berlokasi di Jl. Kraton Industri Raya No. 4, Pejangkungan, Kecamatan Kraton, Pasuruan, Jawa Timur. Kedua lokasi ini dipilih untuk memberikan pengalaman praktis yang komprehensif kepada mahasiswa, mengingat peran strategis masing-masing lokasi dalam proses produksi dan pengolahan benih berkualitas tinggi. *Area Production* Blitar fokus pada kegiatan produksi pertanian, sementara *Plant Operation Pasuruan* berfokus pada operasi pengolahan dan distribusi benih, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang seluruh rangkaian proses yang terlibat dalam industri pertanian.

1.3.2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan magang ini dilaksanakan selama empat bulan secara keseluruhan, yang telah disesuaikan dengan kegiatan akademis serta mempertimbangkan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan. PT. Syngenta Seed Indonesia telah menetapkan jadwal kegiatan selama magang dengan rincian kegiatan yang mendalam dan komprehensif. Selama tiga bulan pertama, mahasiswa akan berada di *Area Production* Blitar yang terletak di Jl. Jawa No.73, Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur. Di sini, mereka akan mendalami berbagai materi terkait dengan tanam dan perawatan, pengendalian hama dan penyakit, *rouging* atau seleksi tanaman, *detasseling* atau pencabutan jagung jantan dari tanaman betina, *male cutting* atau pemotongan jagung jantan setelah penyerbukan selesai, persiapan panen, *estimasi yield*, proses panen, dan pengiriman ke pabrik. Selain itu, mereka juga akan mendapatkan pemahaman tentang *overview field quality*, *field quality standards*, dan *field quality processes*, yang merupakan aspek penting dalam memastikan kualitas benih yang diproduksi.

Setelah menyelesaikan tiga bulan pertama di *Area Production* Blitar, mahasiswa akan melanjutkan kegiatan magang selama satu bulan di *Plant Operation Pasuruan* yang berlokasi di Jl. Kraton Industri Raya No. 4, Pejangkungan, Kecamatan Kraton, Pasuruan, Jawa Timur. Di sini, mereka akan mempelajari dan terlibat langsung dalam proses penerimaan panen, proses *grouping* dan *receiving*, *sorting*, *drying*, *shelling*, *conditioning*, *treatment*, *surface drying*, *make-up room*, *auto packing*, serta penyimpanan di *warehouse*. Selain itu, mahasiswa akan berinteraksi dengan tim *engineering* dan melakukan *inspection PHO* dan *inspection MC*. Kegiatan magang di Pasuruan juga mencakup berbagai proses laboratorium seperti *labelling process*, *receiving sample*, *seed divider*, *MC testing*, *physical purity testing*, *planting and observation of germination*, *planting and observation of vigor*, *kernel count dan TSW*, *SNP leaf preparation*, *seed size distribution*, dan *seed health testing*. Keseluruhan kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan praktis kepada mahasiswa tentang seluruh proses produksi benih, mulai dari lapangan hingga ke proses pengolahan dan distribusi.

Keterangan tabel jadwal kegiatan magang di PT. Syngenta Seed Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang PT. Syngenta Seed Indonesia

TANGGAL	DURASI	KEGIATAN	TEMPAT
1 Maret 2024	1 Hari	<i>Induction & Overview Field Operation</i>	<i>Area Production</i> Blitar
4 Maret – 31 Mei 2024	12 Minggu	<i>Pendalaman Materi Field Operation</i>	<i>Area Production</i> Blitar
3 Juni 2024	1 Hari	<i>Induction, Overview, & Plant Tour</i>	<i>Plant Operation</i> Pasuruan
4 – 7 Juni 2024	4 Hari	<i>Pendalaman Materi Terkait Processing Quality & Laboratory</i>	<i>Plant Operation</i> Pasuruan
10 – 14 Juni 2024	5 Hari	<i>Pendalaman Materi Terkait Processing PHO & SCTP</i>	<i>Plant Operation</i> Pasuruan
19 Juni 2024	1 Hari	<i>Pendalaman Materi Terkait Parent Seed & SPR</i>	<i>Plant Operation</i> Pasuruan
20 Juni 2024	1 Hari	<i>Pendalaman Materi Terkait Engginering</i>	<i>Plant Operation</i> Pasuruan
21 Juni 2024	1 Hari	<i>Pendalaman Materi Terkait Warehouse</i>	<i>Plant Operation</i> Pasuruan
24 – 27 Juni 2024	4 Hari	Penyusunan Laporan	Sesuai Kesepakatan Pembimbing Sesuai
28 Juni 2024	1 Hari	Penyerahan Laporan	Kesepakatan Pembimbing

Sumber : PT. Syngenta Seed Indonesia

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1. Observasi Lapangan

Mahasiswa akan melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan di *Area Production* Blitar dan *Plant Operation* Pasuruan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan melihat dan mempelajari secara rinci bagaimana proses penanaman, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta panen dilakukan. Mereka juga akan mengamati proses pasca-panen seperti pengeringan, pengupasan, pengkondisian, dan penyimpanan benih. Observasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik pertanian yang efektif dan efisien, serta standar kualitas yang diterapkan oleh PT. Syngenta Seed Indonesia.

1.4.2. Praktik Langsung

Mahasiswa akan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan operasional di lapangan. Mereka akan berpartisipasi dalam aktivitas seperti *rouging* (seleksi tanaman), *detasseling* (pencabutan bunga jantan), *male cutting* (pemotongan tanaman jantan setelah penyerbukan), serta kegiatan panen dan pengiriman hasil panen ke pabrik. Selain itu, mahasiswa akan dilibatkan dalam proses penanganan benih seperti *sorting*, *drying*, *shelling*, dan *conditioning*. Praktik langsung ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang telah diperoleh di kelas, serta mengembangkan keterampilan teknis dan manajerial yang diperlukan dalam industri pertanian.

1.4.3. Pembimbingan dan Supervisi

Selama magang, mahasiswa akan mendapatkan pembimbingan dan supervisi dari staf berpengalaman PT. Syngenta Seed Indonesia. Pembimbingan ini mencakup pengarahan teknis, bimbingan dalam pelaksanaan tugas-tugas harian, serta dukungan dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama magang. Supervisi yang baik memastikan bahwa mahasiswa dapat belajar dengan efektif, mengikuti prosedur yang benar, dan memahami standar operasional yang berlaku di perusahaan. Selain itu, pembimbingan juga memberikan kesempatan

bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai praktik terbaik dalam industri benih.

1.4.4. Wawancara Lapangan

Mahasiswa akan melakukan wawancara dengan petani mitra, perwakilan PT. Syngenta Seed Indonesia, dan ahli pertanian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai persepsi, pengalaman, dan dampak dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui *Grower Meeting*. Wawancara ini juga bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh petani dalam penerapan teknologi dan praktik pertanian yang baru, serta untuk mengevaluasi efektivitas strategi sosialisasi yang telah diterapkan. Data dan wawasan yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi bahan analisis yang penting untuk pengembangan rekomendasi perbaikan ke depan.

1.4.5. Studi Pustaka

Mahasiswa akan melakukan studi pustaka sebagai bagian dari magang untuk memperkuat pemahaman teoretis mereka mengenai strategi sosialisasi, praktik pertanian, dan teknologi benih. Studi pustaka ini melibatkan pencarian dan penelaahan literatur ilmiah, jurnal, dan publikasi yang relevan dengan topik magang. Melalui studi pustaka, mahasiswa akan memperoleh wawasan tentang tren terbaru, penelitian terkini, dan *best practices* dalam industri pertanian. Informasi yang diperoleh dari studi pustaka ini akan digunakan untuk mendukung analisis data, menyusun laporan magang, dan mengembangkan rekomendasi yang berbasis pada bukti ilmiah.

1.4.6. Evaluasi dan Refleksi

Mahasiswa akan melakukan evaluasi berkala mengenai progres mereka selama magang. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap keterampilan yang telah mereka kembangkan, pencapaian target pembelajaran, dan kontribusi mereka dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, mahasiswa akan diminta untuk melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh, mengidentifikasi

tantangan yang dihadapi, serta merumuskan solusi dan strategi perbaikan. Proses evaluasi dan refleksi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kritis mahasiswa, serta memastikan bahwa mereka dapat mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam karier profesional mereka di masa depan.